

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT*  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK**

**(JURNAL)**

**Oleh**

**INTAN PUTRI ARBAIN  
SUGIYANTO  
FITRIA AKHYAR**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2019**

**HALAMAN PENGESAHAN  
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment*  
terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

Nama Mahasiswa : **INTAN PUTRI ARBAIN**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1513053050

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, 10 Mei 2019  
Penulis,

Intan Putri Arbain  
NPM 1513053050

Mengesahkan

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. Sugiyanto, M.Pd.**  
NIP.195606161983031003

**Dra. Fitria Akhyar, M.Pd.**  
NIP. 195603241981032001

## **Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik**

**Intan Putri Arbain<sup>1</sup>, Sugiyanto<sup>2</sup>, Fitria Akhyar<sup>3</sup>**

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: [intanputriarbain@yahoo.com](mailto:intanputriarbain@yahoo.com)+6285783466878

### ***Abstract: The Effect of Giving Reward and Punishment on Learning Motivation of Students***

*The problem of this research was the lack of learning motivation of the fifth grade students in Gugus Rayon III Tegineneng. The purpose of this research is to find out (1) the effect of giving reward on the learning motivation, (2) the effect of giving punishment on the learning motivation, (3) the effect of giving reward and punishment together on the learning motivation. The type of this research is a correlational. This research was conducted by using 155 students and 122 students as the respondent by using proportional random sampling. The research instrument used is questionnaire. The result of this research are (1) there is significant effect of giving reward on the learning motivation, the correlation obtained 3.314 it shows low category, (2) there is significant effect of giving punishment on the learning motivation, the correlation obtained 3.935 it shows low category, (3) there is significant effect of giving reward and punishment together on the learning motivation, the correlation obtained 49.61 it shows quite strong category.*

**Keywords:** *learning motivation, punishment, and reward.*

### **Abstrak: Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik**

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar peserta didik kelas V. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar, (2) pengaruh *punishment* terhadap motivasi belajar, (3) pengaruh *reward* dan *punishment* secara bersama-sama terhadap motivasi belajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Populasi penelitian berjumlah 155 peserta didik. Sampel penelitian ditentukan menggunakan *proposional random sampling* dengan jumlah 122 peserta didik. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Hasil penelitian ini adalah (1) terdapat pengaruh yang signifikan pemberian *reward* terhadap motivasi belajar ditunjukkan dengan korelasi sebesar 3,314 pada kriteria rendah, (2) terdapat pengaruh yang signifikan pemberian *punishment* terhadap motivasi belajar ditunjukkan dengan korelasi sebesar 3,935 pada kriteria rendah, (3) terdapat pengaruh yang signifikan pemberian *reward* dan *punishment* secara bersama-sama terhadap motivasi belajar ditunjukkan dengan korelasi sebesar 49,61 pada kriteria cukup kuat.

**Kata kunci :** *motivasi belajar, punishment, dan reward.*

## PENDAHULUAN

Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.” Berdasarkan Undang-Undang tersebut, pendidikan memiliki cangkupan arah, proses, maupun tujuan yang menyeluruh dan kompleks.

Sekolah merupakan salah satu tempat untuk melaksanakan proses pembelajaran. Mengajar yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik, sedangkan belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik sebagai respon kegiatan mengajar pendidik. Segala kegiatan interaksi belajar mengajar disebut pembelajaran.

Pembelajaran terjadi apabila peserta didik memiliki dorongan untuk

belajar. Motivasi merupakan tahap awal dalam belajar yang memberikan dorongan kepada peserta didik untuk menggerakkan dan melakukan kegiatan belajar yang secara umum dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didik.

Seseorang melakukan sesuatu usaha karena adanya motivasi. Motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Motivasi tidak dapat dilihat secara nyata, namun peserta didik yang memiliki motivasi memiliki ciri-ciri tertentu dalam sikap dan perilakunya.

Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi berbeda dengan peserta didik yang memiliki motivasi rendah. Uno (2012: 23) menyebutkan ciri-ciri peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Sedangkan peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang rendah menurut Suhaimin dalam Setyawan (2013) memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) jarang mengerjakan tugas; (2) mudah putus asa; (3) harus memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi; (4) kurang semangat belajar; (5) tidak mempunyai semangat untuk mengejar cita-cita; (6) tidak senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilaksanakan di kelas V pada 4 Sekolah Dasar di Gugus Rayon III Tegineneng, yakni SDN 6 Tegineneng, SDN 10 Tegineneng, SDN 17 Tegineneng, SDN 22 Tegineneng dimulai pada Sabtu, 27 Oktober 2018 dengan membagikan angket kepada peserta didik kelas V pada Gugus Rayon III Tegineneng.

Angket tersebut berisikan daftar pernyataan tentang indikator peserta didik yang memiliki motivasi belajar. Angket tersebut dianalisis dan diperoleh data yang menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas V pada Gugus Rayon III Tegineneng tergolong rendah. Data

tersebut dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Kategori Motivasi Belajar**

Sekolah	Kelas	Kategori Motivasi Belajar		Jumlah Peserta didik
		Rendah	Tinggi	
SD Negeri 6 Tegineneng	V	18	7	25
SD Negeri 10 Tegineneng	V	10	15	25
	A	17	8	25
	B	16	9	25
SD Negeri 17 Tegineneng	V	21	16	37
SD Negeri 22 Tegineneng	V	13	5	18
Jumlah		95	60	155
		61,3%	38,7%	100%

Sumber: hasil penelitian

Berdasarkan tabel 1 di atas jumlah seluruh peserta didik kelas V pada Gugus Rayon III Tegineneng sebanyak 155 peserta didik. Persentase jumlah peserta didik dengan motivasi rendah sebanyak 61,3% sedangkan peserta didik dengan motivasi belajar tinggi sebanyak 38,7%. Berdasarkan kenyataan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas V pada Gugus Rayon III Tegineneng tahun ajaran 2018/2019 relatif rendah.

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar peserta didik. Menurut Djaali (2013: 99) menyatakan bahwa rendahnya motivasi belajar peserta didik dapat disebabkan dari: (1) faktor internal yakni dari kesehatan, intelegensi, serta dari dalam diri peserta didik itu sendiri. (2) faktor eksternal seperti faktor keluarga, sekolah, masyarakat, atau lingkungan sekitar.

Menurut Sardiman (2008: 92) ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah seperti; memberi angka, hadiah (*reward*), saingan, *ego-involvement*, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman (*punishment*), hasrat untuk belajar, minat, tujuan yang diakui.

*Reward* dan *Punishment* merupakan bagian dari motivasi ekstrinsik. Sejalan dengan penelitian Hasanah (2015) yang menyatakan bahwa *reward* dan *punishment* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik.

*Reward* dalam bahasa Inggris diartikan sebagai hadiah. Menurut Hasibuan dan Moedjiono (2004: 58)

memberikan *reward* diartikan dengan tingkah laku pendidik dalam merespon secara positif suatu tingkah laku peserta didik yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali.

*Punishment* dalam bahasa Inggris diartikan sebagai hukuman. Menurut Ahmadi dan Uhbiyati (2015: 150) *punishment* adalah tindakan yang dijatuhkan kepada peserta didik secara sadar dan sengaja sehingga menimbulkan nestapa atau penderitaan dan membuat peserta didik sadar akan perbuatannya dan berjanji di dalam hatinya untuk tidak mengulanginya.

Berdasarkan beberapa pemaparan di atas, peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji masalah tersebut dengan mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap Motivasi Belajar Peserta didik Kelas V Gugus Rayon III Tegineneng Kabupaten Pesawaran”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survei. Penelitian ini dilaksanakan di Gugus Rayon III Tegineneng yang terdiri dari 4 sekolah yaitu SD Negeri 6 Tegineneng, SD Negeri 10 Tegineneng, SD Negeri 17 Tegineneng dan SD Negeri 22 Tegineneng pada Jumat, 01 Maret 2019 sampai Senin, 04 Maret 2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V Gugus Rayon III Tegineneng sebanyak 155 peserta didik.

**Tabel 2. Data jumlah peserta didik**

Sekolah	Kelas	Jumlah Peserta Didik
SDN 6 Tegineneng	V	25
SDN 10 Tegineneng	V A	25
	V B	25
	V C	25
SDN 17 Tegineneng	V	37
SDN 22 Tegineneng	V	18
$\Sigma$		155

Sumber: dokumen peserta didik kelas V Gugus Rayon III Tegineneng.

Jenis sampel yang digunakan adalah *propotional random sampling*. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Yamane menurut Riduwan (2009: 65), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel  
 N = Jumlah populasi  
 d = Presisi yang ditetapkan (10% atau 0,1)

**Tabel 3. Jumlah Sampel**

Sekolah	Perhitungan	Jumlah Sampel
SDN 6 Tegineneng	$\frac{25}{25 \cdot 0,1^2 + 1}$	20
SDN 10 Tegineneng	$\frac{25}{25 \cdot 0,1^2 + 1}$	20
	$\frac{25}{25 \cdot 0,1^2 + 1}$	20
	$\frac{25}{25 \cdot 0,1^2 + 1}$	20
SDN 17 Tegineneng	$\frac{37}{37 \cdot 0,1^2 + 1}$	27
SDN 22 Tegineneng	$\frac{18}{18 \cdot 0,1^2 + 1}$	15
$\Sigma$		122

Sumber: hasil penelitian

Berdasarkan analisis data, maka sampel pada Gugus Rayon III Tegineneng sebanyak 122 sampel.

Penelitian ini terdapat 2 variabel bebas yakni *reward* ( $X_1$ ) dan *punishment* ( $X_2$ ), serta 1 variabel terikat yakni motivasi belajar ( $Y$ ). Bentuk *reward* yang digunakan dalam penelitian ini adalah verbal, gestural, mendekati peserta didik, sentuhan, kegiatan yang menyenangkan, dan tanda atau benda. Bentuk *punishment* yang digunakan dalam penelitian ini adalah isyarat, kata, dan perbuatan.

Motivasi belajar dan diukur menjadi dua dimensi yang pertama adalah dorongan internal yaitu adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dan adanya harapan dan cita-cita dimasa depan. Kedua yaitu dorongan eksternal yaitu adanya penghargaan dalam belajar, lingkungan belajar yang kondusif, dan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket), dan dokumentasi. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang pemberian *reward* dan *punishment* serta motivasi belajar peserta didik. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi seperti data peserta didik, data guru, dan data sekolah.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berbentuk skala *Likert* dengan pernyataan tertutup yaitu jawaban atas pertanyaan/pernyataan yang diajukan sudah disediakan. Subjek penelitian hanya diminta untuk

memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Dalam penelitian ini, alternatif jawaban yang digunakan terdiri dari 3 alternatif jawaban yaitu:

**Tabel 4. Skor untuk setiap butir pernyataan pada Skala *Likert***

Jawaban	Skor
Selalu (SL)	3
Kadang-Kadang (KD)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Sumber: Sugiyono (2017: 135)

Angket pemberian *reward* akan diberikan kepada peserta didik dengan jumlah pernyataan sebanyak 12 butir. Selanjutnya angket pemberian *punishment* akan diberikan kepada peserta didik dengan jumlah pernyataan sebanyak 9 butir. Kemudian angket motivasi belajar akan diberikan kepada peserta didik dengan jumlah pernyataan sebanyak 12 butir. Seluruh pernyataan pada angket bersifat positif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, diperoleh korelasi antara  $X_1$  terhadap  $Y$  sebesar 3,314 itu berarti korelasi tersebut bertanda positif dengan kriteria rendah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Hal ini sejalan dengan pendapat Djamarah (2000: 100) yang menyatakan bahwa penguatan (*reward*) adalah cara yang dapat dilakukan untuk mengubah tingkah laku peserta didik. *Reward* merupakan sesuatu yang menarik dan menyenangkan. Hal yang menarik dan menyenangkan cenderung akan diulang oleh peserta didik. Perasaan senang dan percaya diri dapat timbul ketika peserta didik mendapatkan *reward* sehingga mereka lebih tekun dan bersemangat dalam belajar. Sejalan pula dengan pendapat Wahab (2016: 129) yang menyatakan bahwa *reward* merupakan salah satu motivasi ekstrinsik yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan pemberian *reward* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V Gugus Rayon III Tegineneng.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis di atas, diperoleh korelasi antara  $X_2$  terhadap Y sebesar 3,935 itu berarti korelasi tersebut bertanda positif dengan kriteria rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian *punishment* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Hal ini sejalan dengan Setiawan (2018) yang berjudul *Reward* dan *Punishment* dalam Perspektif Pendidikan Islam, yang menyatakan bahwa *punishment* secara umum dianggap positif dalam dunia pendidikan.

Hal ini dikarenakan hukuman mampu membuat peserta didik yang melakukan kesalahan merasakan penyesalan dan penderitaan atas kesalahan yang telah dilakukan. Berangkat dari hal ini diharapkan peserta didik akan mengalami titik kesadaran untuk menjadi pribadi yang taat dan patuh pada setiap aturan.

*Punishment* dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian Hasanah (2015) yang berjudul “Pengaruh Pemberian

*Reward* dan *Punishment* terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP NU Pakis Malang” yang menunjukkan hasil  $t_{hitung} (2,577) > t_{tabel} (2,05)$  artinya ada pengaruh positif signifikan pemberian *punishment* terhadap motivasi belajar mata pelajaran IPS terpadu siswa kelas VII SMP NU Pakis Malang. Selanjutnya Penelitian Kusyairy dan Sulkipli (2018) yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian *Reward* dan *Punishment*”.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan pemberian *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V Gugus Rayon III Tegineneng.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, diperoleh korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama terhadap  $Y$  sebesar 49,61 itu berarti korelasi tersebut bertanda positif dengan kriteria cukup kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* dan *punishment* secara bersama-sama dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Banyak cara yang dapat digunakan pendidik untuk menumbuhkan motivasi peserta didik, diantaranya adalah dengan memberikan *reward* dan *punishment*. Hal ini sejalan dengan pendapat Sardiman (2008: 92) yang menyatakan bahwa dengan memberikan *reward* dan *punishment* merupakan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar.

Jadi untuk mencapai pembelajaran yang optimal diperlukan motivasi yang kuat supaya memberikan arah yang jelas untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Motivasi belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh *reward* dan *punishment* yang diberikan pendidik pada proses pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian Hasanah (2015). Selanjutnya penelitian Yana dkk (2016) yang berjudul “Pemberian *Reward* dan *Punishment* Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta didik Kelas V di SD Negeri 15 Lhokseumawe”. Kemudian penelitian Ikranagara (2014).

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima,

yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan pemberian *reward* dan *punishment* secara bersama-sama terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V Gugus Rayon III Tegineneng.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pemberian *reward* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V Gugus Rayon III Tegineneng ditunjukkan dengan korelasi sebesar 3,314 pada kriteria rendah.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan pemberian *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V Gugus Rayon III Tegineneng ditunjukkan dengan korelasi sebesar 3,935 pada kriteria rendah.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan pemberian *reward* dan *punishment* secara bersama-sama terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V Gugus Rayon III Tegineneng ditunjukkan dengan korelasi sebesar 49,61 pada kriteria cukup kuat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Uhbiyati, Nur. 2015. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 309 hlm.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 138 hlm.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta. 302 hlm.  
Diunduh pada tanggal 20 Januari 2019. Pukul 13.30 WIB
- Hasanah, Muammarotul. 2015. *Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP NU Pakis Malang*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik. Diakses melalui URL: [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=muammarotul+hasanah+pengaruh+pemberian+reward+dan+punishment+terhadap+motivasi+belajar+mata+pelajaran+ips+siswa+kelas+vii+smp+nu+pakis+malang%btnG=#d=gs\\_qabs&t=&nu=%23p%3DnMXWunQ3tEsJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=muammarotul+hasanah+pengaruh+pemberian+reward+dan+punishment+terhadap+motivasi+belajar+mata+pelajaran+ips+siswa+kelas+vii+smp+nu+pakis+malang%btnG=#d=gs_qabs&t=&nu=%23p%3DnMXWunQ3tEsJ). Diunduh pada tanggal 27 Oktober 2018. Pukul 13.00 WIB
- Hasibuan J.J. dan Moedjiono. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 96 hlm.
- Kusyairy, Umi dan Sulkipli. 2018. *Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui*

*Pemberian Reward dan Punishment*. Jurnal Pendidikan Fisika Volume 6 Nomor 2 Tahun 2018. 81-88 hlm.  
Diakses melalui URL:  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=meningkatkan+hasil+belajar+peserta+didik+melaui+pemberian+reward+dan+punishment&btnG=#d=gs\\_qabs&p=&u=%23p%3D-47jNte7u8oJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=meningkatkan+hasil+belajar+peserta+didik+melaui+pemberian+reward+dan+punishment&btnG=#d=gs_qabs&p=&u=%23p%3D-47jNte7u8oJ). Diunduh pada tanggal 10 Desember 2018. Pukul 15.00 WIB.

Wahab, Rohmalina. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo. 258 hlm.

Riduwan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta. 244 hlm.

Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo. 236 hlm.

Setyawan, Aditya Bagus. 2013. *Upaya Meningkatkan Rendahnya Motivasi Mengikuti Proses Pembelajaran di Kelas melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas VIII A SMP Islam Ungaran Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Diakses melalui URL:  
[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=skripsi+aditya+bagus+setyawan+&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3Dcwqed9GKoRAJ](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=skripsi+aditya+bagus+setyawan+&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3Dcwqed9GKoRAJ).

Uno, Hamzah B. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara. 127 hlm.